Batik Pakidulan Produk Baru Ramah Lingkungan

[caption id="" align="alignleft" width="300"] Batik Pakidulan Produk Baru Ramah Lingkungan[/caption]

Pada pertengahan Oktober 2014 bertempat di Jakarta Trade Expo, salah satu mitra binaan terbaik Bio Farma memamerkan hasil karyanya yaitu Batik Pakidulan. Stand pameran Mitra Binaan Bio Farma yang berasal dari Desa Taman Jaya ini, berhasil menarik perhatian *International Buyer*. Menurut R. Herry, Kepala Divisi CSR Bio Farma “Bio Farma memiliki banyak *expertise* di bidang *Green*, seperti pengelolaan air, udara, pengolahan limbah dan lingkungan, keunggulan tersebut yang terus menerus ditularkan kepada mitra binaan kami, contohnya adalah pembudidayaan ikan Koi Mizumi dengan teknologi *biosecure,* serta yang terbaru Batik Pakidulan. Batik Pakidulan merupakan produk batik ramah lingkungan, karya mitra binaan CSR Bio Farma yang telah menerapkan *green process*, pewarna ramah lingkungan dengan Teknologi Nano yang sedang dalam proses pendaftaran Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Batik Pakidulan tersebut terinspirasi dari keindahan dan eksotisme pesona alam, keanekaragaman hayati dan budaya di kawasan Geopark Ciletuh. Sementara itu, Aliyudin Firdaus, pengrajin Batik Pakidulan, sangat senang berkesempatan diikutsertakan dalam pameran Trade Expo tersebut, disela-sela pameran menyampaikan bahwa ia memiliki 3 motif andalan diataranya adalah motif curug yang menggambarkan ekspresi keprihatian, jika terjadi pencemaran lingkungan air terjun di kawasan Geopark Ciletuh, Motif Panenjoan yang merupakan ekspresi artistik pemandangan eksotis, amphitheatre raksasa di kawasan geologi purba di Geopark Ciletuh, serta Motif Hujungan yang merupakan ekspresi pulau – pulau kecil yang ada di Hujungan, pemandangan batuan geologi Jampang purba yang berusia 65 juta tahun di kawasan Geopark Ciletuh. Bio Farma berharap agar Batik Pakidulan kedepannya dapat turut serta mewarnai dan melengkapi koleksi batik Indonesia, apalagi dengan keunggulan dan pendaftaran produk hak cipta, sehingga hasil karya nya mendapat apresiasi dan mendapat perlindungan.

[caption id="attachment_17736" align="alignleft" width="300"] Batik Pakidulan the Environmentally Friendly New Products[/caption]

In the mid-October 2014 in Jakarta Trade Expo, one of the best trained partners Bio Farma showcases their work, namely Batik Pakidulan. The exhibition stand of the trained Partners of Bio Farma derived from Taman Jaya village is managed to attract the attention of the International Buyer. According to R. Herry, the Division Head of CSR of Bio Farma "Bio Farma has a lot of expertise in the field of Green, such as the management of water, air, waste management and environment, the advantages are continuously transmitted to our trained partners, for example, is a Mizumi Koi fish breeding by using biosecure technology, as well as the latest Batik Pakidulan. Pakidulan Batik is batik products that are environmentally friendly, the work of the trained partner of CSR of Bio Farma has implemented a green process, environmentally friendly dyes with Nano Technology which is in the process of registration rights to the Directorate General of Intellectual Property Rights (HKI). Batik Pakidulan is inspired by the beauty and the exotic charm of nature, biodiversity and culture in the Geopark Ciletuh.   Meanwhile, Aliyudin Firdaus, Pakidulan Batik artisans, is delighted to have the opportunity to participate in the Trade Expo exhibition on the sidelines of the exhibition he said that he has three mainstay motive, among of them are curug motive depicting the expression of concern, if there is contamination in the environment of waterfall in Geopark Ciletuh, Panenjoan motive which is the artistic expression of exotic scenery, a giant amphitheater in the ancient geological in Geopark Ciletuh, and Hujungan motive which is an expression of the small islands in Hujungan, view of ancient geological rock which is 65 million years

old in the Geopark Ciletuh. Bio Farma hoped that Batik Pakidulan in the future can participate in coloring and completing collection of Indonesian batik, especially with excellence and copy right product registration so its work was appreciated and protected.